

Pertumbuhan Ekonomi Regional: Pada 2Q23, Ekonomi Pulau Sulawesi-Maluku Tumbuh Tinggi

Key messages:

- Pada 2Q23, ekonomi pulau Sulawesi-Maluku tumbuh paling tinggi sebesar 7,57% yoy.
- Pengeluaran rumah tangga dan investasi menjadi motor pertumbuhan ekonomi regional pada 2Q23.
- Kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,04%.

Pertumbuhan ekonomi per pulau mencatatkan pertumbuhan positif pada 2Q23.

- Ekonomi Pulau Jawa tumbuh sebesar 5,18% yoy pada 2Q23, namun mengalami perlambatan dibandingkan 2Q22 yang tumbuh sebesar 5,65% yoy. Perlambatan ini terkait dengan pelemahan pertumbuhan industri pengolahan, yang mendominasi ekonomi di Pulau Jawa. Secara nasional, PDB industri pengolahan yang mengalami perlambatan terdalam yaitu industri tekstil dan pakaian jadi yang berkontraksi sebesar -1,7% yoy pada 2Q23 vs. 13,74% yoy pada 2Q22. Penurunan ini terkait dengan nilai ekspor garmen nasional yang turun sebesar -20,8% yoy dan secara volume turun sebesar -22,4% yoy pada 2Q23 akibat perlambatan ekonomi global.
- Ekonomi Pulau Sumatera pada 2Q23 tumbuh sebesar 4,90% yoy, juga mengalami sedikit perlambatan dibandingkan 2Q22 yang sebesar 4,96% yoy. Pertumbuhan ekonomi Sumatera terutama didorong oleh aktivitas sektor perkebunan khususnya kelapa sawit. Secara nasional, pada 2Q23, nilai ekspor CPO turun 26,72% yoy akibat penurunan harga yang mencapai 43,76% yoy. Namun demikian, volume ekspor masih meningkat 5,16% yoy.
- Ekonomi Kalimantan tumbuh 5,56% yoy pada 2Q23, lebih tinggi daripada pertumbuhan 2Q22 yang sebesar 4,54% yoy. Sektor pertambangan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan. Volume produksi batubara secara nasional selama 1H23 mencapai 359,42 juta ton, meningkat sebesar 22,1% yoy dibandingkan 1H22 yang sebesar 294,37 juta ton. Dari sisi ekspor batu bara pada 1H23 tercatat sebesar USD 19,11 miliar atau berkontraksi sebesar 9,8% yoy dari 1H22 yang sebesar USD 17,4 miliar.
- Ekonomi Pulau Sulawesi-Maluku pada 2Q23 mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 7,37% yoy, lebih tinggi dari pertumbuhan 2Q22 sebesar 7,18% yoy. Pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh aktivitas pertambangan nikel yang berada di Maluku Utara dan juga proses pengolahan nikel menjadi *ferronikel* melalui smelter yang berada di Sulawesi Tengah. Secara nasional, pertumbuhan nikel didorong oleh pertumbuhan ekspor nikel pada 1H23 yang tumbuh 40,29% yoy, yang mencapai mencapai USD 3,45 miliar.
- Ekonomi Pulau Bali dan Nusa Tenggara mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,01% yoy pada 2Q23, melambat dibandingkan pertumbuhan 2Q22 yang sebesar 4,01% yoy. Pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Bali dan Nusa Tenggara juga mencatatkan perlambatan. Pada 2Q23, jumlah wisman sebanyak 1,4 juta kunjungan tumbuh 278,3% yoy (vs. 193.879,0% yoy pada 2Q22 dengan jumlah kunjungan 361 ribu kunjungan). Secara total, kunjungan wisman yang masuk ke Indonesia telah menunjukkan akselerasi pada 1H23 mencapai 5,2 juta kunjungan (vs. 7,7 juta kunjungan pada 1H19), yang memberikan optimisme pemulihan sektor pariwisata akan kembali normal seperti sebelum pandemi pada 2024.

- Pulau Papua mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,57% yoy pada 2Q23, melambat dibandingkan pertumbuhan 2Q22 yang sebesar 12,35% yoy. Pelemahan pertumbuhan ekonomi Pulau Papua seiring dengan penurunan kinerja penjualan tembaga (volume) PT Freeport Indonesia (PTFI) yang berkontraksi sebesar -25,98% yoy pada 1H23, atau menurun dari 789 juta pound pada 1H22 menjadi 584 juta pound pada 1H23. Sebagai catatan, ekonomi Papua didominasi oleh sektor pertambangan dan menjadi wilayah dengan ekspor tembaga terbesar di Indonesia. Ekonomi Kabupaten Mimika menguasai 31,2% dari total PRDB semua provinsi di Pulau Papua.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan investasi menjadi faktor pendorong terbesar pertumbuhan ekonomi provinsi, yang secara rata-rata tumbuh masing-masing sebesar 5,15% yoy dan 5,36% yoy.

- Perlambatan ekonomi yang terjadi pada 2Q22 di sejumlah pulau seiring perlambatan pertumbuhan nilai transaksi kartu debit dan kredit yang mengindikasikan kondisi konsumsi masyarakat. Nilai transaksi kartu debit dan kredit nasional pada 2Q23 tumbuh sebesar 11,28% yoy melambat dari pertumbuhan 2Q22 yang sebesar 54,98% yoy.
- Perlambatan ekonomi yang terjadi di Balnusra pada 2Q23 sejalan dengan perlambatan pertumbuhan nilai transaksi kartu debit dan kredit di Balnusra yang tumbuh sebesar 11,28% yoy (vs. 54,98% yoy pada 2Q22), selanjutnya pulau Sumatera berkontraksi sebesar -6,26% yoy (vs. 27,88% pada 2Q22), pulau Papua berkontraksi sebesar -12,10% (vs. 30,71% yoy pada 2Q22), pulau Jawa tumbuh 6,87% yoy (vs. -13,60% yoy pada 2Q22), pulau Kalimantan berkontraksi sebesar -7,79% yoy (vs. 39,44% yoy pada 2Q22) dan pulau Sulawesi Maluku tumbuh 2,66% yoy (vs. 26,01% yoy pada 2Q22).

Pertumbuhan ekonomi provinsi secara sektoral.

- Secara sektoral, pertumbuhan ekonomi regional pada 2Q23 tertinggi pada sektor transportasi dan pergudangan dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Tingginya pertumbuhan sektor transportasi dan akomodasi didorong oleh pemulihan mobilitas masyarakat yang kembali normal.
- Sektor yang banyak mengalami pertumbuhan negatif di sebagian besar provinsi yaitu sektor pertambangan dan penggalian. Kami melihat perlambatan pertumbuhan di sektor pertambangan terkait koreksi harga-harga komoditas dan akibat *high base effect* tahun 2022.

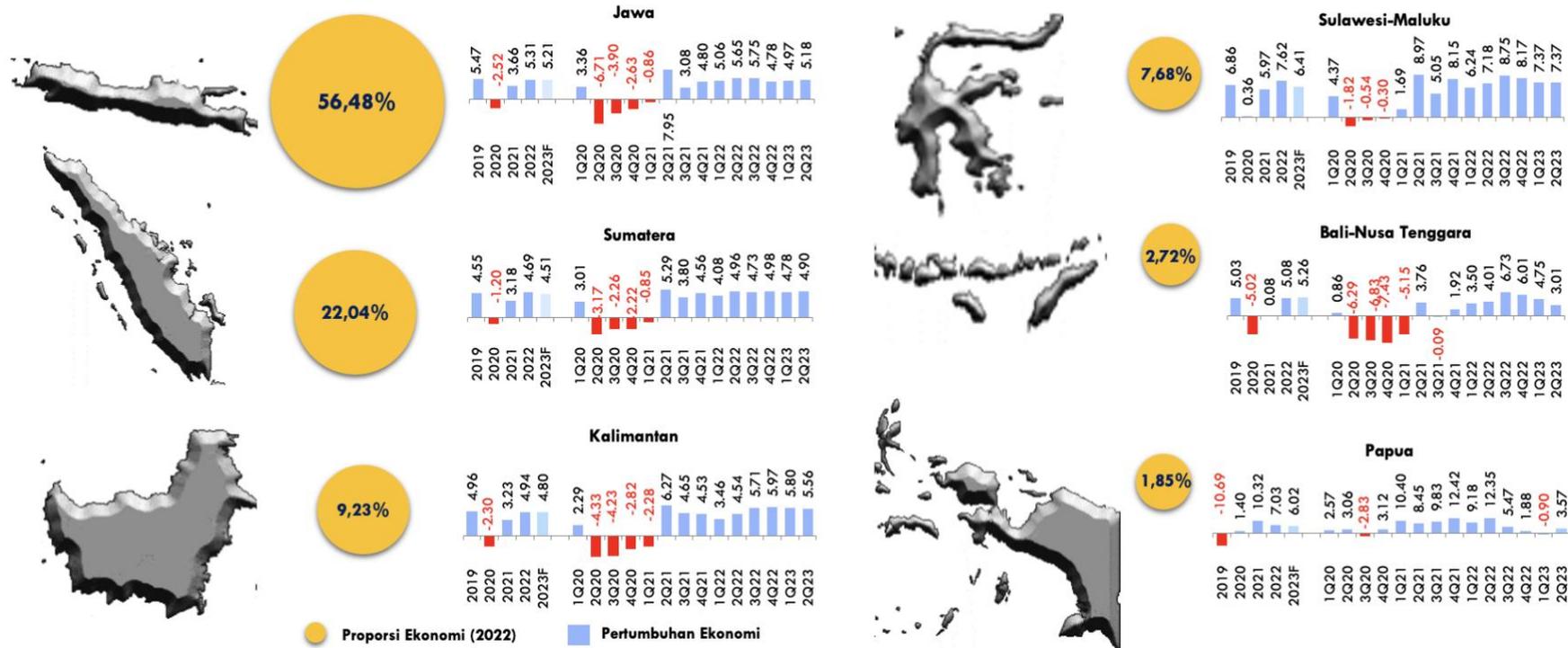
Aktivitas ekonomi hampir di semua provinsi telah pulih ke level sebelum pandemi.

- Pada 2Q23, ada satu provinsi yang aktivitas ekonominya hampir kembali ke level sebelum pandemi, yaitu Bali dengan rasio sebesar 99,6% dibandingkan PDRB riil 2Q19. Ekonomi Bali yang didorong oleh sektor pariwisata membuat Bali masih mengandalkan kunjungan wisatawan khususnya wisatawan mancanegara yang saat ini masih dalam tahap pemulihan. Kunjungan wisman ke Bali pada 2Q23 sebanyak 1,3 juta kunjungan vs. 356 ribu kunjungan pada 2Q19.

View ke depan.

- Kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 sebesar 5,04% meskipun ekonomi global melambat.
- Ke depan, kami melihat konsumsi rumah tangga masih menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dengan pengendalian inflasi yang baik dan ekspektasi prospek ekonomi ke depan terjaga sehingga *consumer confidence* tetap optimis. Kinerja ekspor diperkirakan melambat akibat faktor risiko pelemahan ekonomi global.***

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi per Pulau (% YoY)



Sumber: BPS

Tabel 2. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kuartalan (% YoY)

PULAU	PROVINSI	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20	1Q21	2Q21	3Q21	4Q21	1Q22	2Q22	3Q22	4Q22	1Q23	2Q23
SUMATERA	ACEH	3.44	-1.60	-0.10	-2.98	-1.89	2.56	3.02	7.39	4.25	4.44	2.51	5.60	4.63	4.37
	SUMATERA UTARA	4.25	-2.77	-2.60	-2.94	-1.85	4.95	3.67	3.81	3.95	4.70	4.97	5.26	4.87	5.19
	SUMATERA BARAT	3.85	-4.93	-2.92	-2.23	-0.15	5.75	3.31	4.38	3.64	5.10	4.56	4.15	4.80	5.14
	RIAU	2.08	-3.32	-1.74	-1.48	0.40	5.17	4.13	3.81	4.70	4.86	4.58	4.10	3.88	4.88
	JAMBI	1.92	-1.91	-0.92	-1.04	-0.30	5.40	5.98	3.67	4.71	5.37	5.20	5.22	5.00	4.86
	SUMATERA SELATAN	4.01	-1.58	-1.43	-1.21	-0.40	5.71	3.92	5.12	5.14	5.24	5.32	5.23	5.11	5.24
	BENGKULU	3.65	-0.74	-0.46	-2.39	-1.60	6.48	2.80	5.54	3.11	4.82	4.51	4.75	4.09	4.18
	LAMPUNG	1.71	-3.58	-2.41	-2.22	-1.99	5.12	2.96	5.10	2.86	5.23	3.94	5.05	4.94	4.00
	KEP. BANGKA BELITUNG	1.38	-4.94	-4.37	-1.07	0.96	6.86	6.10	6.31	3.28	5.27	4.54	4.44	4.39	5.13
	KEP. RIAU	2.02	-6.81	-5.81	-4.46	-1.19	6.90	2.97	5.27	2.83	5.01	6.03	6.40	6.51	5.04
JAWA	DKI JAKARTA	5.03	-8.35	-3.93	-2.18	-1.94	10.92	2.42	3.63	4.61	5.61	5.93	4.85	4.95	5.13
	JAWA BARAT	2.66	-5.99	-4.07	-2.47	-0.80	6.20	3.51	6.21	5.57	5.62	6.03	4.61	5.01	5.25
	JAWA TENGAH	2.57	-5.93	-3.74	-3.32	-0.53	5.89	2.73	5.41	5.12	5.62	5.27	5.24	5.05	5.23
	DI YOGYAKARTA	-0.28	-6.86	-2.95	-0.68	5.83	11.92	2.36	2.84	3.22	5.65	6.20	5.53	5.31	5.16
	JAWA TIMUR	2.89	-5.87	-3.47	-2.66	-0.44	7.05	3.28	4.54	5.24	5.76	5.59	4.76	4.96	5.24
	BANTEN	3.12	-7.29	-5.32	-3.88	-0.39	9.06	4.62	5.06	4.90	5.60	5.63	4.03	4.68	4.83
BALI - NUSRA	BALI	-1.24	-11.05	-12.39	-12.24	-9.84	2.83	-2.91	0.57	1.48	3.09	8.10	6.61	6.09	5.60
	NUSA TENGGARA BARAT	3.00	-1.26	-0.96	-2.99	-1.18	4.77	2.42	3.16	7.73	5.99	7.10	7.04	3.55	-1.54
	NUSA TENGGARA TIMUR	2.98	-1.97	-1.75	-2.28	0.23	4.32	2.36	3.10	1.98	3.20	3.51	3.45	3.70	4.04
KALIMANTAN	KALIMANTAN BARAT	2.81	-3.49	-4.31	-2.22	-0.09	10.81	4.66	4.31	4.15	4.58	6.53	5.01	4.65	4.00
	KALIMANTAN TENGAH	2.88	-3.19	-3.21	-2.06	-2.93	5.88	3.98	7.60	6.78	6.77	6.62	5.70	3.22	2.96
	KALIMANTAN SELATAN	4.08	-2.85	-4.92	-2.98	-1.13	4.57	4.87	5.53	3.51	5.84	5.64	5.32	5.12	4.96
	KALIMANTAN TIMUR	1.28	-5.42	-4.59	-2.87	-3.10	5.62	4.66	3.33	2.40	3.62	5.34	6.47	6.95	6.84
	KALIMANTAN UTARA	4.61	-2.58	-1.37	-4.74	-2.01	5.81	5.23	7.08	4.64	5.05	5.44	6.17	5.31	5.01
SULAWESI - MALUKU	SULAWESI UTARA	4.37	-3.84	-1.80	-2.23	1.87	8.49	3.15	3.38	3.89	5.93	6.62	5.20	5.26	6.28
	SULAWESI TENGAH	7.88	4.49	2.84	4.45	7.27	16.73	11.05	11.78	11.08	11.17	19.12	18.96	13.18	11.86
	SULAWESI SELATAN	3.05	-3.89	-1.12	-0.63	-0.21	7.70	3.24	7.89	4.29	5.21	5.68	5.11	5.29	5.00
	SULAWESI TENGGARA	4.53	-2.59	-1.89	-2.15	0.07	4.26	4.18	7.66	5.07	6.09	5.40	5.57	6.48	4.85
	GORONTALO	4.03	-0.25	-0.09	-3.57	-1.93	3.43	3.00	5.26	3.17	4.92	4.08	3.98	4.23	4.25
	SULAWESI BARAT	4.86	-0.83	-5.08	-7.36	-1.23	5.26	2.94	3.34	1.04	2.06	3.52	2.53	3.49	6.42
	MALUKU	3.70	-1.09	-2.60	-3.42	-1.77	4.56	4.12	5.34	3.70	4.83	6.10	5.73	5.14	5.18
	MALUKU UTARA	3.87	-0.01	7.34	10.09	13.49	18.82	12.96	21.56	25.50	26.22	23.28	17.75	16.49	23.89
PAPUA	PAPUA BARAT	5.27	0.80	-3.17	-5.19	1.50	-2.69	-1.97	1.03	-1.01	6.06	3.70	-0.37	3.13	2.90
	PAPUA	1.33	4.12	-2.68	7.09	14.67	13.50	14.98	17.24	13.51	14.80	6.13	2.70	-2.39	3.81
INDONESIA		2.97	-5.32	-3.49	-2.17	-0.69	7.08	3.53	5.03	5.02	5.46	5.73	5.01	5.04	5.17

Sumber: BPS

Tabel 3. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Tahunan (% YoY)

PULAU	PROVINSI	2018	2019	2020	2021	2022	2023F
SUMATERA	ACEH	4.61	4.14	-0.37	2.79	4.21	4.66
	SUMATERA UTARA	5.18	5.22	-1.07	2.61	4.73	5.32
	SUMATERA BARAT	5.14	5.01	-1.61	3.29	4.36	4.36
	RIAU	2.35	2.81	-1.13	3.36	4.55	3.30
	JAMBI	4.69	4.35	-0.51	3.69	5.13	5.15
	SUMATERA SELATAN	6.01	5.69	-0.11	3.58	5.23	4.43
	BENGKULU	4.97	4.94	-0.02	3.27	4.31	5.17
	LAMPUNG	5.23	5.26	-1.66	2.77	4.28	4.59
	KEP. BANGKA BELITUNG	4.45	3.32	-2.29	5.05	4.40	4.25
	KEP. RIAU	4.47	4.83	-3.80	3.43	5.09	4.78
JAWA	DKI JAKARTA	6.11	5.82	-2.39	3.56	5.25	5.09
	JAWA BARAT	5.65	5.02	-2.52	3.74	5.45	5.15
	JAWA TENGAH	5.30	5.36	-2.65	3.33	5.31	5.28
	DI YOGYAKARTA	6.20	6.59	-2.67	5.58	5.15	5.23
	JAWA TIMUR	5.47	5.53	-2.33	3.56	5.34	5.44
	BANTEN	5.77	5.26	-3.39	4.49	5.03	4.90
BALI NUSRA	BALI	6.31	5.60	-9.34	-2.46	4.84	5.96
	NUSA TENGGARA BARAT	-4.50	3.90	-0.62	2.30	6.95	4.16
	NUSA TENGGARA TIMUR	5.11	5.25	-0.84	2.52	3.05	5.29
KALIMANTAN	KALIMANTAN BARAT	5.07	5.09	-1.82	4.80	5.07	4.47
	KALIMANTAN TENGAH	5.61	6.12	-1.41	3.59	6.45	4.64
	KALIMANTAN SELATAN	5.08	4.09	-1.82	3.48	5.11	4.66
	KALIMANTAN TIMUR	2.64	4.70	-2.90	2.55	4.48	4.88
	KALIMANTAN UTARA	5.36	6.89	-1.09	3.98	5.34	5.42
SULAWESI - MALUKU	SULAWESI UTARA	6.00	5.65	-0.99	4.16	5.42	5.74
	SULAWESI TENGAH	20.60	8.83	4.86	11.70	15.17	6.79
	SULAWESI SELATAN	7.04	6.91	-0.71	4.64	5.09	6.95
	SULAWESI TENGGARA	6.40	6.50	-0.65	4.10	5.53	5.23
	GORONTALO	6.49	6.40	-0.02	2.41	4.04	5.12
	SULAWESI BARAT	6.26	5.56	-2.34	2.57	2.30	4.75
	MALUKU	5.91	5.41	-0.91	3.05	5.11	5.38
	MALUKU UTARA	7.86	6.25	5.39	16.79	22.94	7.90
PAPUA	PAPUA BARAT	6.25	2.66	-0.76	-0.51	2.01	4.67
	PAPUA	7.32	-15.74	2.39	15.16	8.97	6.53
	INDONESIA	5.17	5.02	-2.07	3.69	5.31	5.04

Sumber: BPS

Tabel 4. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sisi Pengeluaran (% YoY) pada 2Q23

PULAU	PROVINSI	Konsumsi RT	Konsumsi LNPRT	Pengeluaran Pemerintah	PMTDB (Investasi)	PDRB
SUMATERA	ACEH	3.31	4.81	23.20	6.89	4.37
	SUMATERA UTARA	6.20	7.69	6.16	3.36	5.19
	SUMATERA BARAT	3.34	6.98	6.78	7.15	5.14
	RIAU	4.66	10.15	6.52	2.85	4.88
	JAMBI	5.80	8.11	13.94	12.01	4.86
	SUMATERA SELATAN	5.27	9.48	6.94	3.05	5.24
	BENGKULU	4.98	8.77	10.61	2.25	4.18
	LAMPUNG	5.87	9.29	4.54	2.18	4.00
	KEP. BANGKA BELITUNG	2.09	4.89	3.16	2.98	5.13
	KEP. RIAU	3.46	5.77	10.35	7.81	5.04
JAWA	DKI JAKARTA	5.26	9.53	6.06	4.22	5.13
	JAWA BARAT	5.53	19.68	10.94	7.08	5.25
	JAWA TENGAH	5.79	5.30	9.39	6.74	5.23
	DI YOGYAKARTA	5.19	9.33	4.42	6.56	5.16
	JAWA TIMUR	5.10	8.25	5.77	6.34	5.24
	BANTEN	4.12	2.13	5.10	2.61	4.83
BALU NUSRA	BALI	5.39	5.86	13.17	0.39	5.60
	NUSA TENGGARA BARAT	4.29	5.21	5.20	9.87	-1.54
	NUSA TENGGARA TIMUR	2.85	6.04	6.89	1.44	4.04
KALIMANTAN	KALIMANTAN BARAT	5.80	10.08	14.62	8.62	4.00
	KALIMANTAN TENGAH	2.90	3.18	14.82	6.68	2.96
	KALIMANTAN SELATAN	5.89	6.93	9.76	4.42	4.96
	KALIMANTAN TIMUR	5.13	5.94	34.74	14.25	6.84
	KALIMANTAN UTARA	6.16	6.11	25.90	27.04	5.01
SULAWESI - MALUKU	SULAWESI UTARA	7.48	8.91	8.21	-3.12	6.28
	SULAWESI TENGAH	5.62	3.02	4.81	5.16	11.86
	SULAWESI SELATAN	3.54	11.25	12.54	5.29	5.00
	SULAWESI TENGGARA	5.91	8.96	14.18	2.22	4.85
	GORONTALO	3.80	4.66	3.37	3.78	4.25
	SULAWESI BARAT	4.83	4.09	7.72	1.00	6.42
	MALUKU	3.35	5.30	26.40	-1.77	5.18
	MALUKU UTARA	5.67	6.70	3.85	-3.81	23.89
PAPUA	PAPUA BARAT	2.31	4.22	17.89	-8.17	2.90
	PAPUA	4.89	7.55	5.33	3.72	3.81
	34 PROVINSI	5.15	8.88	8.91	5.36	5.22

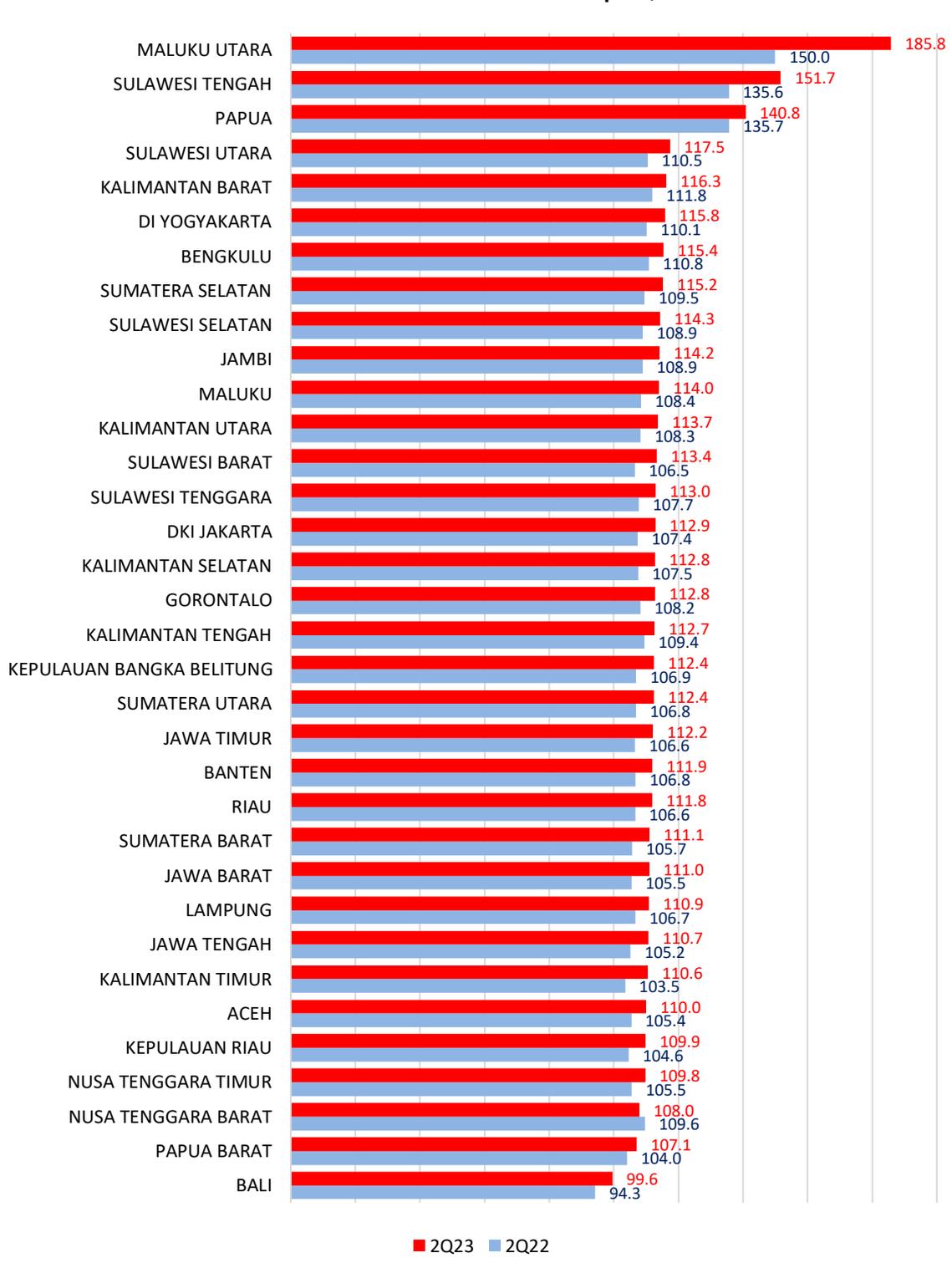
Sumber: BPS

Tabel 5. Pertumbuhan Ekonomi per Provinsi per Sektor (% YoY) pada 2Q23

Pulau	Provinsi	Total	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Pengadaan Listrik dan Gas	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Transportasi dan Pergudangan	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Informasi dan Komunikasi	Jasa Keuangan dan Asuransi	Real Estate	Jasa Perusahaan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa lainnya
SUMATERA	ACEH	4.37	4.92	-8.74	-4.90	7.46	3.92	11.95	6.29	10.40	7.09	8.01	-17.30	3.89	-5.62	6.81	7.76	-2.02	9.14
	SUMATERA UTARA	5.19	3.21	3.49	4.08	2.21	1.86	5.56	4.66	12.29	9.21	7.80	7.57	4.74	8.83	8.95	8.78	6.00	10.22
	SUMATERA BARAT	5.14	3.48	2.73	2.98	4.68	1.24	6.85	3.73	5.96	9.18	7.01	2.55	5.25	6.82	14.12	3.18	5.04	10.76
	RIAU	4.88	3.12	2.58	6.45	8.64	6.44	4.60	6.58	6.36	6.06	6.85	12.19	3.03	10.63	7.89	3.14	9.81	10.87
	JAMBI	4.86	8.01	-2.12	-0.22	15.03	2.32	6.27	8.34	3.48	7.61	6.95	9.55	2.95	15.86	15.76	9.72	10.66	11.55
	SUMATERA SELATAN	5.24	1.97	10.36	2.14	2.20	-2.71	1.92	8.13	7.05	12.91	7.08	1.35	3.15	1.91	10.94	1.21	-3.15	0.69
	BENGKULU	4.18	0.71	-2.66	0.66	2.65	7.97	7.18	3.12	8.57	9.98	9.86	-3.66	5.50	8.73	9.95	5.04	9.14	10.32
	LAMPUNG	4.00	1.45	-1.77	-0.51	5.60	2.06	2.37	9.97	19.32	18.02	7.64	0.05	1.90	4.89	4.39	1.57	6.73	15.68
	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	5.13	5.06	-0.94	0.94	-2.14	-2.95	8.04	-1.41	14.26	9.36	13.60	14.12	3.85	5.02	23.18	22.49	9.83	11.01
	KEPULAUAN RIAU	5.04	-2.44	-0.51	-0.27	11.03	-3.28	10.48	2.19	21.77	44.71	51.60	12.83	7.51	27.36	3.39	7.44	-7.37	8.79
JAWA	DKI JAKARTA	5.13	-10.87	-23.33	1.18	-6.29	4.37	2.36	4.67	18.05	10.49	8.26	0.61	1.01	8.18	1.72	5.55	6.07	14.20
	JAWA BARAT	5.25	0.04	-1.09	5.67	-2.09	2.18	4.85	3.67	10.09	6.86	8.17	2.62	7.69	7.17	7.52	7.18	6.79	8.39
	JAWA TENGAH	5.23	2.87	2.07	3.83	7.99	4.62	5.66	6.33	4.99	10.45	9.91	1.34	8.17	5.33	9.99	6.09	6.93	7.35
	DI YOGYAKARTA	5.16	5.13	4.12	3.74	5.58	2.11	2.66	4.56	10.80	6.32	4.08	10.56	4.19	7.13	3.66	5.49	6.90	9.13
	JAWA TIMUR	5.24	1.46	4.23	3.99	12.91	2.78	6.19	6.44	13.90	8.28	7.02	1.02	2.45	8.89	6.03	5.43	4.93	9.67
	BANTEN	4.83	0.54	-11.79	5.81	-3.46	4.22	1.20	4.42	11.32	7.57	7.70	-6.13	3.50	6.38	9.81	6.09	7.34	15.64
	BALI	5.60	-2.51	3.79	0.94	14.90	1.20	1.18	3.37	26.95	16.12	1.05	10.52	0.78	8.85	0.12	6.49	4.24	9.97
BALNUSRA	NUSA TENGGARA BARAT	-1.54	-4.26	-24.45	-0.25	9.91	-0.44	14.93	8.02	8.60	14.37	6.18	-0.19	4.54	7.96	4.02	5.35	7.25	7.81
	NUSA TENGGARA TIMUR	4.04	3.31	2.10	9.39	14.81	0.50	2.63	9.30	4.44	10.92	3.05	0.72	3.23	3.45	3.33	2.32	7.19	4.40
	BALI	5.60	-2.51	3.79	0.94	14.90	1.20	1.18	3.37	26.95	16.12	1.05	10.52	0.78	8.85	0.12	6.49	4.24	9.97
KALIMANTAN	KALIMANTAN BARAT	4.00	0.13	-12.06	2.69	21.53	2.12	6.96	2.36	4.10	7.27	10.97	11.61	15.90	15.16	5.84	13.71	15.11	9.94
	KALIMANTAN TENGAH	2.96	4.62	-17.89	10.94	8.81	3.79	12.07	7.27	0.17	9.27	0.30	12.09	6.10	6.07	5.22	10.55	6.98	10.80
	KALIMANTAN SELATAN	4.96	2.82	0.66	7.46	11.43	4.84	4.16	5.77	10.20	10.37	6.58	13.92	5.89	7.71	8.03	5.18	6.61	7.98
	KALIMANTAN TIMUR	6.84	0.58	4.69	5.59	20.12	6.47	22.12	6.50	15.04	8.27	8.03	20.27	3.45	6.89	12.94	4.97	8.96	8.31
	KALIMANTAN UTARA	5.01	5.75	3.81	2.24	26.30	4.88	6.29	4.39	7.54	7.80	6.35	15.32	3.18	5.15	4.89	5.15	3.63	6.78
SULWESI DAN MALUKU	SULAWESI UTARA	6.28	5.02	-6.94	11.33	9.52	4.11	0.01	6.40	13.08	7.10	3.63	0.95	4.63	5.50	16.54	13.06	7.05	13.03
	SULAWESI TENGAH	11.86	2.66	7.28	25.64	7.33	5.90	3.46	8.09	7.01	8.44	6.39	-0.51	7.83	5.89	3.66	8.41	7.18	9.18
	SULAWESI SELATAN	5.00	2.16	20.70	3.35	6.08	3.73	2.60	0.22	6.14	7.43	7.76	-0.78	4.14	14.18	15.65	8.81	12.81	17.79
	SULAWESI TENGGARA	4.85	3.49	9.88	-6.51	2.01	3.24	-1.36	5.94	4.34	5.72	8.95	7.90	1.61	9.07	17.85	6.63	4.42	16.65
	GORONTALO	4.25	3.41	4.19	-5.33	5.57	0.78	4.30	11.25	6.83	7.95	6.58	-8.80	-4.57	-9.73	5.92	5.19	7.34	6.85
	SULAWESI BARAT	6.42	4.70	7.98	15.49	9.12	9.38	2.85	8.61	12.58	8.57	3.67	-2.33	4.87	6.64	5.56	9.42	1.80	8.36
	MALUKU	5.18	5.46	-0.57	2.29	11.43	5.96	1.12	5.02	3.54	1.77	4.73	3.52	2.52	3.88	7.25	8.36	9.98	6.20
	MALUKU UTARA	23.89	5.01	64.00	48.12	15.04	-2.57	-0.14	2.97	-4.02	-0.16	2.16	5.94	7.62	-1.76	0.99	2.48	4.57	0.35
PAPUA	PAPUA BARAT	2.90	-5.37	3.74	12.01	1.43	-1.17	-16.04	2.93	-1.20	8.93	2.42	9.89	3.05	5.94	6.05	0.79	4.29	4.60
	PAPUA	3.81	2.18	3.01	-2.83	5.45	2.10	5.85	4.87	9.85	3.86	4.92	16.85	3.27	7.24	3.01	4.91	-0.37	2.12
INDONESIA		5.17	2.02	5.01	4.88	3.15	4.78	5.23	5.25	15.28	9.89	8.02	2.88	0.96	9.59	8.15	5.43	8.27	11.89

Sumber: BPS

Tabel 6. Rasio PDRB Riil terhadap 2Q19



Sumber: BPS

Our Team
Industry and Regional Research Department

Chief Economist

Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research

Dendi Ramdani

Analysts

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: oce@bankmandiri.co.id

Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.